



VOL 03 No. (1) (2022)

Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam

[Https:// online-journal.unja.ac.id/](https://online-journal.unja.ac.id/)

Jl. Muara Bulian No. Km. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di Ponpes An-Najah Sengeti

A.Roni.M*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, roninit329@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran terkadang menemukan kesulitan dalam memeriksa keabsahan tulisan atau jawaban siswa sesegera mungkin di dalam kelas, karena pembelajaran dibatasi oleh waktu. Sedangkan guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu digunakan media pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa asingnya. Salah satunya menggunakan media gambar. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa serta dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab melalui media gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII Ponpes An-najah sengeti yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Penelitian menganalisis data menggunakan teknik deduktif. Hasil penelitian adalah dapat diliat peningkatan yang signifikan terhadap nilai bahasa arab siswa. Sebelum menggunakan media gambar nilai rata-rata siswa 53 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 75, setelah menggunakan media gambar nilai rata-rata siswa 80,6 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90.

Kata Kunci : Efektif, Pembelajaran, Media Gambar.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah Bahasa Internasional yang Seiring Berjalannya Waktu Mulai Dipelajari oleh Pelajar. Bahasa Arab Telah Resmi Dinyatakan Sebagai Bahasa yang Digunakan Dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1973 dan organisasi yang bernaung dibawahnya seperti WHO, UNISCO, dan lainnya (syafa'at,2005).

Berhubungan Dengan Hal Tersebut, Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Yang Membahas Tentang Standar Kompetensi Dan Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Disekolah. Jadi Kebijakan Pendidikan Nasional Telah Menganjurkan Sekolah Mengajarkan Mata Pelajaran Bahasa Arab (Rosyidi, 2011).

Siswa harus memiliki kemampuan bahasa arab di era globalisasi saat ini seperti berkomunikasi interaktif yaitu siswa dituntut memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa arab sesuai dengan tema yang ada dikehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran terkadang menemukan kesulitan dalam memeriksa keabsahan tulisan atau jawaban siswa sesegera mungkin merata di dalam kelas, karena pembelajaran dibatasi oleh waktu. Sedangkan guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran bahasa asing. Untuk mencapai tujuan tersebut, agar menaikkan semangat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab perlu digunakan suatu media, salah satunya adalah media gambar (Muhibbin, 2010).

Dalam proses pembelajaran bahasa arab ada empat yang terkait didalam keterampilan berbahasa yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan yang terakhir adalah menulis (kitabah). Setiap orang penting mempelajari keterampilan berbahasa dalam berinteraksi dengan lain yang berbeda bahasa. Keterampilan bahasa salah satu hal yang sangat penting dikuasai di zaman sekarang agar mempermudah berinteraksi dengan

orang lain (Taufik, 2011).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari karna berguna untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau berkomunikasi dengan tidak tatap muka langsung dengan orang lain (Tarigan,2008).

Keterampilan menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi. Seseorang dapat mengungkapkan atau menyampaikan gagasan pikiran melalui tulisan dengan tujuan dapat dipahami orang lain dengan mengetahui arti dan tujuan dari tulisan tersebut. Oleh karena itu, perlu pembelajaran tentang pengetahuan menulis berbahasa untuk mempermudah seseorang dalam menulis. Pembelajaran menulis telah di pelajari sejak masuk sekolah dasar atau sebelum masuk sekolah dasar telah dikenalkan aktivitas menulis (Taufik, 2011).

Dari empat keterampilan berbahasa, menulis merupakan salah satu yang lebih sulit dipahami atau dikuasai. Karena keterampilan menulis harus mempunyai kemampuan berbagai unsur sehingga tulisan dapat tersusun secara padu dan menghasilkan isi tulisan yang mudah dipahami banyak orang (Iskandar Wassid,2011).

Dalam proses pembelajaran digunakan media untuk meningkatkan minat dan semangat baru bagi siswa. Media dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar serta berpengaruh terhadap daya tangkap siswa. Oleh karena itu penggunaan media dalam proses pembelajaran membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan dengan menggunakan media saat pembelajaran akan membantu menyampaikan isi dan pesan dalam pelajaran (Arsyad,2007).

Dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih fokus dan tidak bosan dalam proses penyampaian dan siswa menjadi lebih semangat saat memperhatikan pelajaran (Alfan,2007).

Penyebab ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa arab merupakan faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang telah

menganggap mata pelajaran bahasa arab sangat sulit untuk dipelajari dan dipahami, sehingga saat berkomunikasi menggunakan bahasa arab siswa merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Kurangnya sarana dan media saat pembelajaran bahasa arab menyebabkan tidak efektifnya siswa menerima pelajaran dan guru kurang berkompetensi dalam bahasa arab (Ulin Nuha,2012).

Saat proses pembelajaran guru harus memahami dan menguasai media dan pelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Salah satunya dalam memilih media menjadi alat saat pembelajaran. Guru harus mampu memilih media yang tepat digunakan untuk membantu permasalahan dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Muhibbin,2010).

Hal ini dikarenakan terkendala waktu pembelajaran yang sangat terbatas, sehingga pembelajaran waktu sering habis sedangkan verifikasi tulisan masing-masing siswa belum benar-benar selesai. Oleh karena itu, hanya beberapa tulisan siswa yang dapat dinilai dengan cermat, dan diberi umpan balik, sehingga siswa yang tulisannya belum diverifikasi cenderung diabaikan. Situasi ini menyebabkan ketidakseimbangan interaksi antara guru dan semua siswa. Idealnya, hasil belajar keterampilan menulis langsung diperiksa secara spontan dan diberi masukan agar hasil penulisan selanjutnya diminimalisir kesalahan (Muhibbin, 2010).

Menurut Data yang telah di ambil oleh peneliti dari jumlah sampel 15 Orang siswa/siswi kelas VII Ponpes An-najah Sengeti, yang memperoleh nilai tinggi berjumlah 3 orang, yang nilai sedang 5 orang dan yang nilai rendah berjumlah 7 orang. Dengan masih rendahnya kemampuan menulis bahasa arab siswa/siswi dan kurangnya semangat akan materi yang disampaikan, peneliti menggunakan cara menyampaikan materi dengan bantuan media gambar yang bertujuan supaya siswa/siswi tidak bosan dan

memotivasi dalam proses pembelajaran menulis bahasa arab.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai **Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di Ponpes An-najah Sengeti**. Dengan tujuan tercapai dengan baik keterampilan menulis bahasa arab.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektif berasal dari bahasa Inggris effective yang artinya adalah berhasil atau bisa di artikan sebagai sesuatu yang telah berhasil dicapai dengan baik. Sedangkan menurut kamus ilmiah populer mengartikan efektivitas adalah ketepatan atau kesesuaian penggunaan. Efektivitas adalah suatu unsur pokok untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran tertentu. Bisa dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan atau sasaran yang di tentukan (Iga Rosalina, 2012).

2. Gambar

Ada beberapa tujuan gambar sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran menurut (Dr.Ali.M,2016:14) sebagai berikut:

- 1) Gambar dapat menarik pusat perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan;
- 2) Gambar dapat digunakan sebagai alat penyanding terhadap tulisan dan gambar;
- 3) Media dapat melatih pengetahuan siswa dalam berkomunikasi berinteraksi;
- 4) Gambar dapat membantu siswa lebih mudah memahami kosa kata;
- 5) Gambar digunakan sebagai alat untuk membantu menjelaskan suatu susunan kalimat atau bahasa;
- 6) Gambar digunakan sebagai alat media dalam pembelajaran keterampilan siswa dalam menulis misalnya deskripsi;
- 7) Gambar digunakan untuk menjelaskan isi dari cerita;
- 8) Gambar dapat membuat siswa menjadi

tidak bosan dan menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran.

3. Media

Dari bahasa latin media adalah “perantara atau pengantar”, dalam bahasa arab media diartikan sebagai alat pengirim pesan. Menurut Gerlack & Ely media bisa berupa manusia, materi dan lainnya untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan, informasi, keterampilan dan sebagainya (Arsyad, 2013).

Istilah lain media adalah sebagai alat bantu berkomunikasi dan berinteraksi. Media dapat berupa gambar, tulisan, video, televisi, grafik, buku dan masih banyak lainnya. Media bertujuan untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan dengan bantuan alat yang membuat proses memberitahukan lebih menarik dan efektif (Arsyad, 2013).

Media pendidikan dapat diartikan secara luas dalam memperoleh pengetahuan dan suatu keterampilan menurut Drs. Amir Ahsin (Usman dkk, 2002).

Media merupakan alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh pengetahuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media merupakan alat perantara guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa dan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik (Wina Sanjaya, 2008).

4. Media Gambar

Media gambar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah gambar yang dilampirkan dikertas atau papan tulis. Gambar merupakan media yang dapat digunakan oleh guru dalam memperlancar proses pembelajaran dengan memperhatikan gambar dapat menjelaskan isi dari suatu kalimat menjadi lebih realistis (Arsyad, 2007).

5. Manfaat Gambar

Gambar sebagai media pembelajaran memiliki manfaat menurut (Sunardi Dkk, 2009) sebagai berikut:

- 1) Munculkan semangat dalam diri siswa;
- 2) Membantu mempermudah pemahaman siswa;
- 3) Membuat siswa lebih mudah memahami suatu penjelasan;
- 4) Menjelaskan kepada siswa bagian yang penting dan perlu diingat serta pahami;
- 5) Mempersingkat suatu kalimat penjelasan sehingga mempermudah siswa memahaminya.

6. Kelebihan dan Kelemahan Gambar

Media gambar juga terdapat kelebihan dan kelemahan, menurut Subana dkk (2009) kelebihan media gambar sebagai berikut:

- 1) Mudah didapat dari buku, majalah, koran dan sebagainya;
- 2) Dapat menjelaskan ide-ide menjadi lebih nyata;
- 3) Gambar mudah digunakan;
- 4) Harga lebih terjangkau;
- 5) Dapat digunakan dalam banyak hal sebagai penambah wawasan.

Sedangkan kelemahan dari media gambar sebagai berikut:

- 1) Gambar dua dimensi sulit melukiskan bentuk yang lebih nyata;
- 2) Gambar tidak dapat bergerak seperti layaknya benda hidup;
- 3) Siswa terfokus hanya pada keindahan gambar.

7. Keterampilan

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot (neoromuscular) yang biasanya terlihat dari kegiatan jasmaniyah. Misalnya menulis, mengetik, olahraga dan lain sebagainya. Meskipun bersifat motorik, keterampilan itu sendiri memerlukan koordinasi dari gerakan yang teliti dan dengan kesadaran yang tinggi (Muhibbin, 2010).

Definisi keterampilan merupakan suatu

kemampuan yang menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam melakukannya, mengubah atau membuat sesuatu yang menghasilkan nilai yang lebih dari suatu pekerjaan yang dilakukan. Keterampilan juga merupakan ilmu secara lahiriyah yang telah ada didalam diri manusia dan perlu dipelajari dan di gali secara mendalam untuk dapat mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki (Taufik, 2011).

Ada 4 keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar (Maharat Al-Istima'), keterampilan berbicara (Maharat Al-Kalam), Keterampilan membaca (Maharat Al-Qira'at) dan yang terakhir keterampilan Menulis (Maharat Al-Kitabah). Keempat keterampilan berbahasa ini telah menjadi suatu aspek penting dalam belajar bahasa arab yang tidak dapat dipisahkan (Taufik, 2011).

8. Menulis

Menulis merupakan suatu sarana penyalur pemikiran, gagasan, ide, pengetahuan dan pesan yang dapat disampaikan oleh penulis. Menulis dapat diartikan sebagai mengemukakan pemikiran atau perasaan sendiri kepada orang lain dengan cara tertulis (kunandar,2011).

Dapat ditarik kesimpulan menulis merupakan segenap kegiatan yang dapat mengungkapkan pemikiran melalui sebuah tulisan agar dapat dibaca dan bisa dimengerti banyak orang. Pemikiran tersebut berupa sebuah pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan dan perasaan yang dapat dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan.

9. Keterampilan Menulis

keterampilan menulis merupakan membuat sebuah huruf atau angka dengan menggunakan alat tulis berupa pena, pensil, kapur dan lain sebagainya. Dalam keterampilan menulis bahasa arab merupakan keterampilan yang sulit dalam pembelajaran dan pemahamannya, dan keterampilan ini juga membutuhkan banyak waktu untuk dapat mencapai tujuan dan memahaminya

(Taufik,2011),

Salah Satu Keterampilan menulis yaitu membuat sebuah huruf atau angka dengan menggunakan pena, pensil, kapur dan lain-lain. Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan menulis yang cukup sulit dalam pembelajaran serta keterampilan ini membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mencapai tujuan yang di inginkan (Taufik,2011).

Terdapat jenis jenis Keterampilan menulis bahasa Arab menurut (M.Ainin, 2006) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menulis terkontrol adalah aktivitas menulis tahap awal. Kegiatan menulis ini masih membutuhkan kontrol atau pengawasan guru, sehingga pada tahap ini guru lebih dominan dibandingkan aktivitas siswa. Berikut ini beberapa yang dapat dilakukan pada menulis terkontrol yang diberikan guru :
 - a) Kalimat Jigsaw yakni aktivitas yang meniru teks.
 - b) Wacana berjenjang
 - c) Wacana cloz murni (pure cloze passage)
 - d) Wacana cloz pilihan ganda (multiple chize cloze passage)
 - e) Menyalin dan menulis (*find and copy*).
 - f) Menyusun kalimat (*sentence combining*).
 - g) Menyimpulkan.
- 2) Menulis terbimbing (*muwajjah*) yaitu kemampuan menulis menggunakan panduan tentu disertai dengan pemberian stimulus berupa gambar pertanyaan, kosa kata atau kalimat pemandu. keterampilan menulis terbimbing meliputi:
 - a) Mengurutkan beberapa kata agar menjadi sebuah kalimat sempurna.
 - b) Menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan sebuah gambar.
 - c) Menyusun sebuah kalimat berdasarkan dengan kosakata.
 - d) Mengurutkan satu kalimat menjadi sebuah paragraf.
 - e) Mendeskripsikan suatu objek atau gambar berdasarkan dengan pertanyaan.
 - f) Mendeskripsikan gambar tunggal.
 - g) Mendeskripsikan gambar seri.

- h) Menyusun paragraf berdasarkan dengan pertanyaan.
- 3) Menulis bebas (hurr) merupakan aktivitas menulis dengan menuangkan ide atau gagasan yang di pikiran dalam bentuk tulisan.

Secara umum tujuan pembelajaran, keterampilan menulis menurut (Taufik, 2011) antara lain :

- 1) Mampu menulis huruf hijaiyyah dengan harakat dan mampu membunyikannya.
- 2) Mampu menuliskan huruf hijaiyyah secara terpisah maupun bersambung dan mampu mengetahui perbedaan huruf hijaiyyah berada di awal, tengah, maupun akhir.
- 3) Memahami dengan benar mengenai teori penulisan bahasa Arab.
- 4) Mengetahui bentuk-bentuk tulisan.
- 5) Mampu menulis dari arah kanan kemudian ke kiri.
- 6) Mengetahui tanda baca dan fungsinya.
- 7) Mampu mengaktualisasikan ide atau gagasan dalam bahasa tulis dengan susunan kalimat yang baik.

Aspek penilaian guru terhadap hasil belajar siswa sangat perlu dilakukan agar membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Selain itu siswa juga dapat mengetahui dimana kesalahan yang dilakukan dan bisa memperbaikinya untuk pembelajaran selanjutnya. Keterampilan menulis menggunakan 4 aspek menurut (Taufik,2011) yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelengkapan isi tulisan;
- 2) Ejaan dalam tulisan sudah tepat dan benar susunan kalimatnya;
- 3) Tata bahasa yang digunakan sudah tepat dan benar;
- 4) Kosa kata yang digunakan bermacam-macam.

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Metode Eksperimen merupakan suatu cara pembelajaran dengan menggunakan percobaan sehingga siswa terlibat aktif dalam kegiatan. Dengan metode ini siswa dapat memiliki kemampuan dalam keterampilan menulis bahasa arab melalui media gambar (Abdillah, 2011).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII Ponpes An-najah Sengeti dengan bertatap muka dikelas dan mematuhi protokol Kesehatan yaitu mencuci tangan, pakai masker, jaga jarak yang dilaksanakan pada 23 September-28 Oktober 2021.

3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII Ponpes An-najah sengeti yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh informasi dengan cara memeriksa dan pencatatan laporan dari dokumen-dokumen yang ada. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deduktif, yaitu indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan dalam menilai pekerjaan siswa.

4. Data dan Sumber Data

1) Data

Menurut (Sugiyono,2014) Data adalah catatan atas kumpulan fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait sesuatu dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna. Dari data peneliti dapat menggambarkan berhasil atau tidak suatu penelitian. Dari penelitian dapat yang dikumpulkan sebagai berikut:

- a) Nilai individu dan kelompok pada latihan soal.
- b) Dari hasil wawancara dengan siswa dan guru mengenai pembelajaran serta pemahaman.

- c) Hasil observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
 - d) Catatan peneliti yang dilakukan setiap proses pembelajaran selama penelian berlangsung.
- 2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer yaitu informasi mengenai data yang peneliti dapat dari siswa dikelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu informasi mengenai data yang peneliti dapat tidak langsung dari siswa melainkan data terkumpul dan diberikan oleh guru kelas VII atas sepengetahuan Kepala Ponpes An-najah Sengeti. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

1) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai kemampuan kitabah dan efektivitas media gambar dalam meningkatkan kitabah siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan tes kitabah menggunakan media gambar dengan menginstruksikan siswa memperhatikan gambar yang peneliti berikan, setelah itu peneliti memberikan sepuluh soal dan siswa diminta untuk menjawab soal-soal tersebut. Setiap jawaban yang benar mendapatkan skor 1.

Cara penghitungan skor nilai sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah total benar}}{\text{total skor}} \times 10$$

Ada beberapa tes yang akan diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pre-test, yaitu tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap kitabah sebelum peneliti menggunakan media gambar.
- b) Post-test, yaitu tes yang dilakukan peneliti setelah menggunakan media gambar.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan, gambar dan lainnya menurut (Adhli, dkk, 2011).

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Berupa data umum Ponpes An-najah sengeti seperti profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi yang ada disekolah serta data pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun data khusus seperti kemampuan kitabah siswa kelas VII Ponpes An-najah Sengeti.

Teknik analisis data merupakan teknik pengumpulan data yang di dapat dengan cara tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data deduktif yang merupakan proses berlangsung dari teori-teori baru ke fakta-fakta atau data penelitian. Teknik analisi data deduktif yaitu indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan dalam menilai hasil karya siswa (Sugiyono, 2014).

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab. Siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode eksperimen yang menggunakan media gambar terdapat yang signifikan.

Penelitian ini dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tujuan penggunaan media gambar yaitu untuk mendukung penggunaan metode eksperimen sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan meningkatkan hasil belajar siswa terutama pembelajaran menulis bahasa arab.

Dalam penelitian ini yang ingin dicapai

adalah hasil pembelajaran yang meningkat dengan adanya metode gambar yang digunakan saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan media gambar sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab, didalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan gambar. Selama proses pembelajaran menggunakan media gambar mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa, selain itu dengan gambar siswa lebih mudah memahami pelajaran menulis bahasa arab. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dipahami oleh siswa dengan baik, dan dengan menggunakan media gambar membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan rasa ingin tahu dengan tulisan dari setiap gambar yang di tampilkan.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran menulis bahasa arab sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari setiap pertemuan pembelajaran bahasa arab siswa lebih semangat dan lebih memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap pertemuan menggunakan media gambar mengalami peningkatan yang signifikan yang dapat dilihat dari beberapa tes yang menunjukkan siswa mampu menulis bahasa arab dengan baik dan benar setelah melihat gambar yang ditampilkan saat pembelajaran. Dengan media gambar nilai siswa pun meningkat dengan signifikan, dengan metode ini siswa menjadi fokus dan bersemangat dalam menerima pembelajaran yang disampaikan.

a. Pertemuan Awal (25 September 2021)

Bedasarkan hasil data survei yang diperoleh mengenai hasil belajar siswa/siswi kelas VII MTS di Ponpes An-najah Sengeti Khususnya pada mata pelajaran bahasa arab dari 15 orang siswa/siswi hanya beberapa orang yang mendapat nilai standar KKM dan selebihnya mendapat nilai dibawah KKM. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah . dari data survei dapat diketahui dan terbukti bahwa banyak siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran bahasa

arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Minat belajar siswa dalam pelajaran bahasa arab masih sangat kurang;
2. Penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal yang dapat diliat dari nilai siswa yang dibawah KKM yang ditentukan;
3. Siswa Kurang tanggap terhadap pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua (02 Oktober 2021)

Pada pertemuan ini telah disiapkan metode untuk membangkitkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dengan metode media gambar saat proses pembelajaran. Ditampilkan beberapa gambar untuk meningkatkan daya tanggap siswa terhadap gambar yang ditampilkan meminta siswa untuk menulis apa yang ada digambar menggunakan bahasa arab. Disini peneliti menggunakan beberapa gambar yang tidak sulit untuk di ingat dan dipahami. Dengan beberapa kosa kata yang di tampilkan melalui gambar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan membangkitkan minat siswa terhadap bahasa arab.

c. Pertemuan Ketiga (09 Oktober 2021)

Pertemuan selanjutnya masih melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Dipertemuan sebelumnya siswa diberi pelajaran mengenai kosa kata dan dipertemuan ini membuat sebuah kalimat menggunakan kosa kata yang telah dipelajari. Dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih mengingat dan memahaminya dengan menulis yang benar dengan melihat gambar. Peneliti mencari cara untuk membuat siswa menjadi lebih tanggap dan menyukai pelajaran bahasa arab dengan membuat susana dalam proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dengan metode gambar yang memilik warna sehingga membuat para siswa fokus saat pelajaran.

d. Pertemuan Keempat (16 Oktober 2021)

Pembelajaran pada pertemuan ini mendalami atau mengulangi materi sebelumnya agar siswa semakin paham dan menghafal lebih banyak kosa kata untuk mempermudah proses

pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat membuat siswa lebih mudah menuliskan apa yang ada digambar dan membuat siswa lebih efektif dalam menulis bahasa arab melalui gambar.

e. Pertemuan Kelima (23 Oktober 2021)

Pertemuan terakhir ini yaitu melakukan posttest untuk mengetahui seberapa efektif pemahaman siswa dalam keterampilan menulis bahasa arab menggunakan media gambar. Pada pertemuan ini peneliti membuat beberapa soal gambar yang harus di jawab oleh siswa untuk mendapatkan data yang menunjukkan perbedaan hasil pretest dan posttest. Meningkatkan atau tidak nilai bahasa arab siswa dengan metode pembelajaran bahasa arab khususnya keterampilan menulis.

Hasil pretest dan Post test yang di dapat dari

penelitian sebagai berikut:

No	Nama	Pretest		Posttest	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai
1	Adi Rahman	70	40	70	85
2	Aldino	70	45	70	80
3	Alfi Sahrin	70	55	70	85
4	Alya Salsabila Rukmana	70	40	70	70
5	Andi Tiara Safira	70	50	70	90
6	Farah Syifa Qodriyah	70	35	70	70
7	Meisya Ahyatul Azri	70	70	70	90
8	Naura Qalbina	70	45	70	70
9	Najwa Nasya	70	75	70	90
10	Novriansyah	70	55	70	80
11	Riski Saputra	70	45	70	70
12	Rista Laudia Khumairah	70	55	70	75
13	Siti Rahmawati	70	70	70	90
14	Suryadinata	70	55	70	80
15	Wahyudi	70	60	70	85

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab karna dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih semangat dan tidak bosan saat proses pembelajaran dan membuat siswa lebih fokus dan sebagian besar menerima materi dengan baik dan membuat hasil akhir menjadi lebih baik dari sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode eksperimen untuk melihat efektivitas

keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar.

Sebelum menggunakan media gambar nilai terendah siswa 35 sedangkan nilai tertinggi 75 dari KKM 70. Sedangkan setelah menggunakan media gambar nilai terendah siswa 60 dan nilai tertinggi 95. Dapat diliat peningkatan yang signifikan dari nilai siswa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan menulis bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Bandung: Pt. Remaja Rosakarya, 2014.*
- Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Baeti Istikomah, Retno Purnama Irawati, 2015 *Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Man 1 Banjar negara.*
- Basyirudin Usman dan Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Press, hlm. 33.*
- Chomsa Rosida, 2012. *Efektifitas Media Iklan Cetak Berbahasa Arab Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X Man 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*
- Dewi Fitriyani, 2013. *Efektifitas Media Elearning Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa.*
- Dr. Muhammad Ali Al-Khuliy, 2016 *Model Pembelajaran Bahasa Arab, Jawa Barat: Royyan Press, hlm 134.*
- Hamalik dalam Arsyad 2007:15-16. *Dalam Jurnal Suriana Warni Dengan Judul Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Media Gambar Reka Cerita Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Blangkejeren.*
- Hartono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta: LSFK2P, hlm. 193.*
- Hikmawati, 2013 *Pengembangan Media Arcery (Arabic Diary) Untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII*

- Mts Negeri Brangsong.*
- Iga Rosalina, 2013. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01, h. 3*
- Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar , 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Pt . Remaja Rosdakarya.*
- Izzuddin Musthafa And Acep Hermawan, 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik) Bandung: Pt Remaja Rosakarya, hlm. 52.*
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada hlm 1.*
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya hl 117.*
- M. Ainin, 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa, (Malang : Misykat.), 179-180*
- Nurul Huda, 2016. “Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Kitābah Bahasa Arab,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*
- Rila Fitri Apriani, 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Kartu Pada Pembelajaran Menulsa Kalimat Sederhana Bahasa Prancis Kelas X SMAN 2 Pekalongan.*
- Syamsi Setiadi, 2017. “Peningkatan Keterampilan Kitabah Aarabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.*
- Taufik, 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab*
- MI,*
Surabaya : PMN, 44 dan 63.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.*
- Ulin Nuha, 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab , Yogyakarta: Diva Press, hlm. 60.*
- Wina, H. Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.*